

DAMPAK SISTEM PERSEDIAAN BARANG TERHADAP LABA BERSIH DI CV PETROASIA JAYA UTAMA

Dwi Raharjo¹, Ujang Suherman²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis,
Universitas Buana Perjuangan Karawang

¹mn22.dwiraharjo@mhs.ubpkarawang.ac.id, ²ujang.suherman@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Sistem persediaan barang memainkan peran penting dalam pengelolaan operasional perusahaan, termasuk di CV Petroasia Jaya Utama, yang bergerak dalam distribusi produk pelumas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak sistem persediaan terhadap laba bersih dengan fokus pada efektivitas pengelolaan persediaan, kedisiplinan karyawan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi laba. Metode yang digunakan adalah analisis sistem persediaan, yang mencakup pengumpulan data, analisis rasio perputaran persediaan, dan evaluasi biaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan masih bersifat manual, mengakibatkan ketidaksesuaian data dan keterlambatan pemesanan. Penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) berpotensi meningkatkan efisiensi. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan perlunya digitalisasi sistem persediaan dan pelatihan bagi staf untuk meningkatkan akurasi data dan kinerja keuangan perusahaan. Rekomendasi yang dihasilkan diharapkan dapat membantu perusahaan mencapai laba bersih yang lebih optimal.

Kata kunci: Sistem Persediaan, Laba Bersih, EOQ, Efisiensi Operasional.

Abstract

The inventory system plays a crucial role in the operational management of companies, including CV Petroasia Jaya Utama, which specializes in the distribution of lubricant products. This study aims to analyze the impact of the inventory system on net profit, focusing on the effectiveness of inventory management, employee discipline, and factors influencing profit. The methodology employed is an inventory system analysis, which includes data collection, inventory turnover ratio analysis, and cost evaluation. The findings indicate that inventory management is still manual, leading to data discrepancies and delays in ordering. The application of the Economic Order Quantity (EOQ) method has the potential to enhance efficiency. The conclusions of this study emphasize the need for the digitalization of the inventory system and training for staff to improve data accuracy and financial performance. The recommendations generated are expected to assist the company in achieving a more optimal net profit.

Keywords: Inventory System, Net Profit, EOQ, Operational Efficiency.

Article History

Received: May 2025

Reviewed: May 2025

Published: May 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[NonCommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Di era persaingan bisnis yang semakin ketat, pengelolaan sistem persediaan yang efisien menjadi sangat penting bagi perusahaan, termasuk CV Petroasia Jaya Utama, yang bergerak dalam distribusi produk pelumas. Isu-isu mutakhir, seperti peningkatan biaya operasional dan tuntutan konsumen terhadap ketersediaan barang secara tepat waktu, menekankan urgensi untuk menganalisis sistem persediaan yang ada. Ketidakefektifan dalam manajemen persediaan dapat menyebabkan kesalahan pencatatan, kelebihan atau kekurangan stok, serta keterlambatan dalam pemesanan, yang berdampak langsung pada laba bersih perusahaan (Desrita & Marheni, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak sistem persediaan terhadap laba bersih di CV Petroasia Jaya Utama.

Penelitian ini mengacu pada beberapa teori yang relevan, dimulai dengan Teori Manajemen Keuangan. Teori ini berfokus pada bagaimana perusahaan mengelola sumber daya keuangan secara strategis untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan laba bersih. Dalam konteks ini, sistem persediaan dipandang sebagai elemen penting dari aset lancar yang secara langsung mempengaruhi likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang baik memungkinkan perusahaan untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih sehat, termasuk dalam pengelolaan struktur modal dan aset seperti persediaan (Chang et al., 2023). Dengan memahami hubungan ini, praktikan diharapkan dapat mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan yang pada akhirnya berkontribusi pada laba bersih.

Selanjutnya, Teori Manajemen Persediaan juga memiliki peranan penting dalam penelitian ini. Teori ini menggarisbawahi pentingnya menjaga ketersediaan barang secara optimal, menghindari kekurangan atau kelebihan stok, serta mengendalikan biaya yang timbul dari aktivitas penyimpanan. Manajemen persediaan yang efektif dapat membantu perusahaan merencanakan waktu pemesanan kembali secara tepat dan menghindari pemborosan biaya (Desrita & Marheni, 2023). Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi bagaimana pengelolaan persediaan dapat dioptimalkan, sehingga mendukung kepuasan pelanggan dan meningkatkan potensi laba.

Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) akan menjadi fokus analisis dalam penelitian ini, mengingat potensi manfaatnya dalam meningkatkan efisiensi pengadaan dan meminimalkan biaya penyimpanan (Suryani & Hasbiyati, 2019). EOQ membantu perusahaan menentukan jumlah pembelian barang yang paling ekonomis, sehingga total biaya persediaan dapat ditekan serendah mungkin. Dengan penerapan metode EOQ, diharapkan CV Petroasia Jaya Utama dapat menghindari pemborosan akibat pembelian berlebih atau kekurangan barang, serta mengoptimalkan kapasitas penyimpanan di gudang. Penggunaan EOQ sebagai alat analisis akan memberikan panduan yang jelas dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan persediaan.

Urgensi kegiatan ini terletak pada pentingnya pengoptimalan pengelolaan persediaan untuk mendukung kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Dengan menerapkan solusi yang relevan, seperti digitalisasi sistem dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM), CV Petroasia Jaya Utama diharapkan dapat meningkatkan akurasi data persediaan dan, pada akhirnya, memperbaiki laba bersih yang dihasilkan. Penerapan prinsip-prinsip dari teori yang telah dibahas akan memberikan kerangka berpikir yang komprehensif untuk memahami dampak manajemen persediaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga dan kontribusi positif bagi pengelolaan persediaan di CV Petroasia Jaya Utama, serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen persediaan dan keuangan. Penelitian ini tidak hanya akan membantu perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas, tetapi juga memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan strategi bisnis yang lebih efektif di masa depan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci proses pengelolaan sistem persediaan di CV Petroasia Jaya Utama serta mengimplementasikan solusi yang diusulkan berdasarkan analisis yang dilakukan. Dengan metode ini, praktikan dapat memahami secara mendalam tantangan yang dihadapi perusahaan dalam manajemen persediaan serta dampaknya terhadap laba bersih.

Kegiatan Kerja Praktik (KP) dilaksanakan selama dua bulan, dari tanggal 21 Januari 2025 hingga 21 Maret 2025, bertempat di CV Petroasia Jaya Utama yang terletak di Perumahan Puri Kosambi 1 Blok DD No.33, Desa Duren, Kec. Klari, Kab. Karawang, Provinsi Jawa Barat. Lokasi ini strategis, berada di tengah lingkungan perumahan, sehingga memudahkan akses distribusi produk ke pelanggan.

Sasaran dari kegiatan KP ini adalah untuk menganalisis sistem persediaan yang diterapkan di perusahaan serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan persediaan. Subjek dari penelitian ini adalah karyawan CV Petroasia Jaya Utama, terutama yang terlibat langsung dalam proses manajemen persediaan, termasuk staf administrasi dan gudang.

Prosedur kegiatan KP meliputi beberapa tahap. Pertama, pengumpulan data terkait sistem persediaan yang ada, termasuk laporan stok barang, catatan pengeluaran, dan biaya penyimpanan. Selanjutnya, dilakukan analisis rasio perputaran persediaan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam menjual dan mengganti persediaan. Setelah itu, evaluasi terhadap biaya persediaan dilakukan untuk memahami dampaknya terhadap laba bersih.

Identifikasi masalah dalam sistem persediaan juga menjadi fokus utama, di mana penulis meneliti kendala-kendala yang dihadapi, seperti ketidaksesuaian data dan keterlambatan pemesanan. Akhirnya, rekomendasi perbaikan disusun berdasarkan hasil analisis untuk meningkatkan sistem persediaan agar lebih efektif dan berkontribusi positif terhadap laba bersih perusahaan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan solusi yang strategis dan aplikatif bagi CV Petroasia Jaya Utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan KP

Selama pelaksanaan kegiatan Kerja Praktik (KP) di CV Petroasia Jaya Utama, sejumlah hasil signifikan berhasil dicapai. Pertama, praktikan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai sistem persediaan yang diterapkan di perusahaan. Melalui observasi dan partisipasi aktif, praktikan diperkenalkan pada berbagai jenis barang yang dikelola, serta spesifikasi masing-masing. Proses ini tidak hanya memperluas pengetahuan tentang jenis-jenis produk yang tersedia, tetapi juga memberikan wawasan tentang bagaimana setiap barang memiliki peranan dan fungsi yang berbeda dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

Meskipun sistem manajemen yang lebih modern belum sepenuhnya diterapkan, praktikan dapat mengidentifikasi beberapa tantangan dalam pengelolaan persediaan. Salah satu tantangan utama adalah kesulitan dalam pelacakan stok. Praktikan menyaksikan bagaimana pengelolaan yang kurang teratur dapat menyebabkan barang sering kali tidak terorganisir dengan baik. Hal ini membuat pelacakan item menjadi sulit dan menghambat efisiensi operasional. Selain itu, pencatatan manual yang masih digunakan meningkatkan risiko kesalahan data, yang dapat berdampak pada akurasi informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Selanjutnya, praktikan berhasil melakukan penginputan data keluar dan masuknya barang persediaan secara rutin. Proses ini memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya akurasi dalam pencatatan dan dampaknya terhadap pengelolaan persediaan. Praktikan menyadari betapa pentingnya menjaga data tetap terkini untuk mendukung keputusan

operasional yang tepat. Ketepatan dalam pencatatan tidak hanya berpengaruh pada ketersediaan barang, tetapi juga pada kepuasan pelanggan yang bergantung pada keandalan informasi yang disediakan.

Keterlibatan praktikan dalam proses pelaporan pajak penjualan memberikan pemahaman mengenai mekanisme perhitungan pajak dan pentingnya kepatuhan terhadap regulasi pajak. Meskipun praktikan tidak dapat mengambil alih seluruh proses, pengalaman ini sangat berharga dalam memahami tanggung jawab perusahaan dalam aspek keuangan. Pengetahuan ini akan sangat berguna bagi praktikan dalam karir di masa depan, terutama dalam konteks pengelolaan keuangan perusahaan.

Dalam penghitungan fisik stok mingguan, praktikan berkontribusi untuk memastikan bahwa data persediaan di sistem sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Pengalaman ini menekankan pentingnya penghitungan yang akurat sebagai dasar untuk perencanaan pengadaan barang. Praktikan juga terlibat dalam merencanakan pembelian barang bulanan, yang melibatkan analisis data penjualan dan persediaan. Hal ini menyoroti pentingnya merencanakan pembelian berdasarkan tren permintaan, sehingga perusahaan dapat menghindari masalah kelebihan atau kekurangan stok.

Pembahasan

Beberapa permasalahan juga ditemukan selama kegiatan KP. Pengelolaan persediaan yang tidak teratur menyebabkan barang sering kali tidak terorganisir dengan baik, sehingga menyulitkan pelacakan item yang tersedia. Pencatatan persediaan yang masih dilakukan secara manual meningkatkan risiko kesalahan data dan memperlambat proses pengambilan keputusan. Selain itu, analisis data persediaan yang tidak dilakukan secara mendalam mengakibatkan ketidakpastian dalam perencanaan kebutuhan persediaan di masa depan. Hal ini dapat berdampak negatif pada kinerja operasional dan laba bersih perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, praktikan merekomendasikan beberapa solusi untuk meningkatkan sistem persediaan di CV Petroasia Jaya Utama. Implementasi sistem manajemen persediaan berbasis digital sangat dianjurkan, karena dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan data. Selain itu, peningkatan proses pencatatan dan analisis data secara berkala juga menjadi langkah strategis yang perlu diambil. Dengan penerapan solusi tersebut, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan pada akhirnya memperbaiki laba bersih yang dihasilkan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan KP ini memberikan dasar yang kuat untuk pemahaman lebih lanjut tentang manajemen persediaan dan tantangan yang dihadapi perusahaan. Pengalaman yang diperoleh tidak hanya memberikan wawasan baru bagi praktikan, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif bagi pengelolaan persediaan di CV Petroasia Jaya Utama. Diharapkan, dengan penerapan rekomendasi yang diberikan, perusahaan dapat mencapai kinerja yang lebih baik dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Kerja Praktik (KP) di CV Petroasia Jaya Utama berhasil mencapai tujuan utama, yaitu menganalisis sistem persediaan yang ada dan mengevaluasi dampaknya terhadap laba bersih perusahaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan di perusahaan masih menghadapi sejumlah tantangan signifikan. Pencatatan yang masih dilakukan secara manual meningkatkan risiko kesalahan data, yang pada gilirannya memperlambat proses pengambilan keputusan. Selain itu, ketidakteraturan dalam pengelolaan stok menjadikan pelacakan item yang tersedia menjadi sulit, sehingga menghambat efisiensi operasional.

Dari hasil observasi dan partisipasi praktikan, ditemukan bahwa penerapan sistem manajemen persediaan yang lebih efisien sangat diperlukan untuk meningkatkan akurasi data dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Penghitungan fisik stok yang dilakukan

secara rutin juga terbukti penting untuk memastikan konsistensi antara data sistem dan kondisi nyata di lapangan. Dengan demikian, penerapan sistem yang lebih terintegrasi dan berbasis digital dapat membawa perubahan positif bagi pengelolaan persediaan di CV Petroasia Jaya Utama.

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa saran dapat diberikan untuk peserta KP berikutnya. Pertama, disarankan agar peserta KP melakukan observasi yang lebih mendalam terhadap sistem yang ada, serta meminta masukan dari staf terkait untuk memahami tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan persediaan. Ini akan membantu peserta KP untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi aktual di perusahaan.

Kedua, penting untuk mengimplementasikan teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi, seperti sistem manajemen persediaan berbasis digital. Sistem ini akan memungkinkan pengelolaan stok yang lebih akurat dan *real-time*, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan kecepatan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan teknologi yang tepat, perusahaan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan pasar dan mengoptimalkan pengeluaran. Selanjutnya, peserta KP juga disarankan untuk melakukan analisis data secara berkala guna memahami tren penjualan dan kebutuhan persediaan di masa depan. Penerapan metode analisis seperti *Economic Order Quantity* (EOQ) dan analisis ABC dapat membantu dalam menentukan prioritas pengadaan barang dan meminimalkan biaya penyimpanan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan perusahaan dapat menghindari masalah kelebihan atau kekurangan stok yang sering kali mengganggu operasional.

Akhirnya, penting untuk melakukan pelatihan bagi karyawan terkait penggunaan sistem baru agar mereka dapat memaksimalkan manfaat dari teknologi yang diterapkan. Pelatihan ini tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga pentingnya akurasi dan disiplin dalam pencatatan data persediaan. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan efisien.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan CV Petroasia Jaya Utama dapat meningkatkan kinerja operasional dan laba bersihnya, serta memberikan pengalaman yang lebih berharga bagi peserta KP di masa depan. Pengalaman yang diperoleh dari kegiatan KP ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan persediaan di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chang, V., Kozah, V. A., Xu, Q. A., Shi, Y., Chen, X. H., & Mills, J. (2023). "The Effect of Information Resources Management in the UK on Financial Institutions". *Journal of Global Information Management*, 31(1), 1-25. <https://doi.org/10.4018/JGIM.334015>
- Desrita, L., & Marheni, D. K. (2023). "Penerapan Manajemen Persediaan Menggunakan Google Sheet dan Pelatihan GF-Akuntansi Pada Serba 8000 Aviari". *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 6(2), 220-226. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i2.1953>
- Suryani, N., & Hasbiyati, I. (2019). "Analisis Model Optimasi Manajemen Persediaan dengan Menggunakan Metode EOQ". *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)*, 2(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.32734/st.v2i2.481>